

Sitti Muhriah : *Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Media Audio Visual, Teknik Mind Mapping Pada Penyelenggaraan Jenazah (Studi Research Pada Kelas IX a MTs. As'adiyah Bontouse)*

**PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL, TEKNIK MIND MAPPING PADA PENYELENGGARAAN JENAZAH (STUDI RESEARCH PADA KELAS IX A MTS. AS'ADIYAH BONTOUSE)**

*(Improving Student Understanding Through Audio Visual Media, Mind Mapping Techniques In Jenazah (Research Studies in Class IX a MTs. As'adiyah Bontouse))*

**Sitti Muhriah**

Program Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Parepare

**Abstract :** *Effective learning is learning that can codify students to have enthusiasm for learning, among teachers' duties in fulfilling their obligations, namely utilizing media in the learning process in the classroom. The success of educators must think creatively in increasing students. Teachers are required to creatively use Audio Visual media and determine learning methods / techniques according to the learning material needs being taught.*

*The implementation of this research aims to find out how to increase the understanding and learning activities of students through Audio Visual media with Mind Mapping techniques (brain mapping) Techniques material organizing corpses. This type of research is using the research design PTK (classroom action research) or classroom action research using qualitative methods. Data obtained through observations and tests, the object of this research was the students of class IX A at Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Bontouse, Totaling 23 students. This research was conducted through four stages in one meeting and the meeting was two cycles, namely the first cycle stage and the second cycle. In the first part of the cycle, the results of observing the activities of students, it is known that the percentage has increased to 82% and in the second cycle there has been a significant and very effective binding, which is 90%. on the learning outcomes of students in the first cycle the average post test was 80 with a classical completeness percentage of 83%. After reflecting on the implementation of action research, in the second cycle, the average post-test increased by 86 in the percentage of classical completeness as much as 96%. Researchers found that with the application of audio-visual learning media to material organizing bodies with the Mind Mapping technique there was an increase.*

**Keywords:** *Comprehension; Audio visual; Tajhiz corpse.*

**Abstrak :** Pembelajaran efektif merupakan pembelajaran yang dapat mengkodisikan peserta didik agar memiliki semangat dalam belajar, diantara tugas guru dalam memenuhi kewajibannya yaitu memanfaatkan media pada proses pembelajaran di dalam kelas. Keberhasilan pendidik harus berpikir kreatif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik, guru dituntut untuk kreatif mempergunakan media *Audio Visual* dan menentukan metode/teknik pembelajaran sesuai kebutuhan materi pembelajaran yang diajarkan.

Sitti Muhriah : *Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Media Audio Visual, Teknik Mind Mapping Pada Penyelenggaraan Jenazah (Studi Research Pada Kelas IX a MTs. As'adiyah Bontouse)*

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan pemahaman dan aktivitas belajar peserta didik melalui media pembelajaran *Audio Visual* dengan teknik *Mind Mapping* (pemetaan otak) materi penyelenggaraan jenazah. Jenis penelitian yang digunakan yaitu memakai desain penelitian PTK (Penelitian tindakan kelas) atau *classroom action research* dengan menggunakan metode *kualitatif*. Data yang didapatkan lewat kegiatan observasi dan tes, objek penelitian ini peserta didik kelas IX A Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Bontouse yang berjumlah 23 siswa. Penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan dalam sekali pertemuan dan pertemuannya dua siklus, yakni tahap siklus Pertama serta siklus Kedua. Pada bagian siklus Pertama hasil pengamatan kegiatan peserta didik diketahui bahwa persentase mengalami peningkatan menjadi 82% serta pada siklus Kedua telah terdapat peningkatan yang signifikan dan sudah sangat efektif yaitu sebesar 90 %. Pada hasil belajar peserta didik pada siklus Pertama rata-rata post tes 80 dengan persentase ketuntasan klasikal sebanyak 83%. Sesudah dilaksanakan refleksi pelaksanaan penelitian tindakan, pada siklus Kedua, rata-rata post tes mengalami peningkatan yaitu 86 dalam persentase ketuntasan klasikal sebanyak 96%. Peneliti menemukan bahwa dengan penerapan media pembelajaran *Audio Visual* terhadap materi penyelenggaraan jenazah dengan teknik *Mind Mapping* terdapat peningkatan.

**Kata Kunci :** Pemahaman; *Audio Visual*; Tajhiz jenazah.

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bidang studi fikih di Madrasah Tsanawiyah merupakan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tujuan agar anak didik bisa memahami, mengetahui hukum Islam dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terdapat dalam ajaran agama, selanjutnya dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan social agar menjadi manusia yang bertaqwa.

Bidang studi fiqih meliputi materi tauhid dan keselarasan *kognitif, psikomotorik, dan afektifnya*. Dengan tujuan membentuk pribadi yang beriman, bertaqwa, serta memiliki pemahaman yang luas, sikap yang terpuji. Oleh sebab itu, keseluruhan materi

pelajaran harusnya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>1</sup>

Keberhasilan proses pembelajaran pada peserta didik terdapat bagaimana pendidik berfikir kreatif, inovatif dalam meningkatkan proses pembelajaran agar peserta didik dapat memiliki pemahaman, motivasi dan keaktifan dalam belajar. Guru dituntut harus kreatif mempergunakan media pembelajaran dalam hal ini media *Audio Visual*, memilih metode/Teknik pembelajaran yang sesuai kebutuhan materi yang diajarkan. Pendidik dituntut memiliki skill IT untuk diimplementasikan dalam peningkatan pemahaman, motivasi, keaktifan peserta didik terhadap materi yang diajarkan, yakni penyelenggaraan jenazah. Dimana peserta

---

<sup>1</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Cet. II; Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 15.

didik dituntut memahami, memiliki pengetahuan cara menyelenggarakan jenazah sesuai syari'at agama Islam, agar peserta didik mampu mengamalkan dalam kehidupan pribadi dan sosialnya. Pendidik harus menciptakan pembelajaran yang optimal yang akan berdampak pada kesadaran dan keterlibatan aktif baik itu guru maupun peserta didik.

Latar belakang telah diuraikan di atas peneliti melakukan upaya uji coba melakukan kegiatan belajar mengajar lewat penggunaan media *Audio Visual* dengan teknik *Mind Mapping* (pemetaan otak) pada materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Bontouse Melalui pemanfaatan media *Audio Visual* ini, peserta didik diharapkan memiliki pemahaman secara lengkap tentang langkah-langkah proses memandikan, mengafani, dan menyalatkan jenazah.

Uraian di atas, membuat peneliti tergerak hati untuk mengkaji secara mendalam terkait: ***“Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Media Audio Visual, Teknik Mind Mapping Pada Penyelenggaraan Jenazah”***

## 1.2 Perumusan (Identifikasi) Masalah

Pemahaman materi yakni bagaimana peserta didik diharapkan dapat secara aktif berbuat atau mempunyai dasar keyakinan dari pemahaman yang diperoleh dari materi pembelajaran yang dipelajari. Pemahaman merupakan daya untuk memahami materi pelajaran, seperti halnya dalam menyimpulkan atau mengambil benang merah materi pelajaran yang telah diberikan, menyajikan bahan pelajaran yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran bahan pelajaran serta mendapatkan informasi secara jelas.

Semua kegiatan ini memerlukan pembelajaran secara nyata harus dilihat dan didengar dengan seksama mulai langkah-langkah proses memandikan, mengafani, dan menyalatkan, karena pembelajaran ini membutuhkan peraktek yang harus dilihat langsung oleh peserta didik. Dengan demikian penulis mengambil inti permasalahan yaitu: Bagaimana peningkatan pemahaman dan aktivitas belajar peserta didik melalui media *Audio Visual* dengan teknik *Mind Mapping* (pemetaan pikiran) materi penyelenggaraan jenazah di kelas IX A Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Bontouse?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai apa yang terdapat pada perumusan permasalahan, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik dengan pemanfaatan media pembelajaran *Audio Visual* dengan teknik *Mind Mapping* (pemetaan otak) pada materi penyelenggaraan jenazah di kelas IX A Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Bontouse. Kegunaannya: memudahkan, menambah pemahaman, wawasan dan efektivitas yang terkait upaya meningkatkan karakter dan pemahaman materi bagi peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar pendidikan.

## PEMBAHASAN

### 2.1 TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1.1 Pemahaman

Pengertian pemahaman asal katanya adalah “Faham” yang berarti mengerti benar, tanggap, pandangan,

ajaran.<sup>2</sup> Hal ini terdapat pengertian terkait dengan pemahaman yakni: kemampuan memahami arti materi pelajaran, dalam hal ini menjelaskan, menafsirkan maupun memberi ringkasan atau memberi rangkuman sebuah pengertian kemampuan macam ini lebih tinggi dari pada pengetahuan.<sup>3</sup> Pemahaman adalah tingkatan selanjutnya dari tujuan ranah kognitif yang berupa kompetensi dalam hal memahami materi pelajaran yang dipelajari tanpa memerlukan pertimbangan maupu menghubungkan dengan materi yang lainnya.

#### 2.1.2 Media Audio Visual

Secara *etimologi*, media dapat diartikan sebagai pengantar/perantara atau wahana/penyalur pesan/informasi belajar.

Secara *epistimologi*, media merupakan segala hal-hal yang dapat dipergunakan dalam menyampaikan *message* (pesan), serta memberi rangsangan kepada perasaan, perhatian, pikiran, serta keinginan siswa agar bisa termotivasi dalam proses belajarnya.

#### 2.1.3 Teknik Mind Mapping

*Mind Mapping* merupakan upaya mengembangkan usaha berpikir kesegala penjuru, memahami dari beberapa pemikiran terkait dari beberapa pendapat. *Mind Mapping*

memodifikasi bagaimana metode berpikir *divergen* artinya dapat menghasilkan gagasan-gagasan baru yang biasanya dihubungkan dengan kreativitas, bisa menganalisis ide dan dihubungkan dengan kompetensi dalam menyelesaikan persoalan (*problem-solving*). *Mind mapping* yang biasanya dikenal melalui istilah peta konsep merupakan komponen berpikir terorganisir yang baik serta merupakan upaya yang mudah memposisikan informasi kedalam fikiran serta menyerap pesan itu apabila dibutuhkan.

#### 2.1.4 Materi Penyelenggaraan Jenazah

Materi pengurusan jenazah adalah bagian dari bidang studi yang berusaha serta sadar dan terprogram dalam membuat peserta didik agar mengetahui serta paham, dapat menghayati serta mengamalkannya sebagai aktifitas keagamaan melalui upaya bimbingan pengajaran, latihan, pemanfaatan pengalaman serta pembiasaan.

Materi pengurusan jenazah yang dimaksud penulis merupakan proses penyelenggaraan jenazah, yaitu proses memandikan, mengkafani, menyalatkan dan menguburkan jenazah. adalah materi yang diberikan guru dalam rangka menambah pengetahuan terhadap proses penyelenggaraan jenazah, keterampilan mempraktekkan, serta menambah pengalaman pembelajaran keagamaan di

## 2.2 Kerangka Pikir dan Hipotesis Penelitian

Berdasar pada pengamatan yang dilaksanakan dikelas IX A pada

---

<sup>2</sup>Plus A.Partanto M. Dahlan AL-Bary, Kamus Ilmiah Populer, (Surabaya: Arkolo.1994. h. 279

<sup>3</sup>Drs. H. Muhammad .Ali., *Guru Dalam proses Belajar Mengaja.*, (Bandung: Sinar baru Algensindo.1996), hal-42

Sitti Muhriah : *Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Media Audio Visual, Teknik Mind Mapping Pada Penyelenggaraan Jenazah (Studi Research Pada Kelas IX a MTs. As'adiyah Bontouse)*

saat tanggal 04 Februari 2020 didapatkan beberapa persoalan terkait pelaksanaan pembelajaran, yaitu:

- a. Peserta didik masih rendah motivasinya didalam belajar ketika proses pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas. keadaan tersebut ditandai dengan tidak sedikit dari peserta didik yang melaksanakan kegiatan lainnya, sebagai contoh adanya siswa yang ditemukan berbicara pada saat pembelajaran berlangsung sambil bercanda, bermain handpone bahkan ada yang dalam keadaan tertidur.
- b. Prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa pada umumnya masih kurang atau jauh dari yang diharapkan berdasarkan pada hasil yang didapatkan peserta didik pada saat ulangan harian sebanyak 30% tidak memenuhi KKM yang telah ditentukan.
- c. Pendidik dan peserta didik dianggap belum memadai dalam menggunakan sumber belajar sebab tidak ditemukannya materi pelajaran untuk kurikulum 2013 yang merupakan edisi revisi.
- d. Pendidik masih tidak menggunakan strategi yang bervariasi, dimana masih ditemukan guru yang menggunakan strategi pembelajaran yang monoton, sebagai contoh ekspositori. Padahal disetiap bahan ajar sudah pasti butuh penggunaan strategi yang tidak monoton sebab capaian pembelajaran pastinya berbeda-beda.

Berdasar pada empat persoalan di atas, perlu untuk dilaksanakan sebuah penelusuran mendalam lewat sebuah penelitian terkait penggunaan sebuah strategi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, bagaimana memanfaatkan media yang ada seperti LCD Proyektor oleh pendidik sangat penting memiliki Skill IT dalam melaksanakan proses pembelajaran.

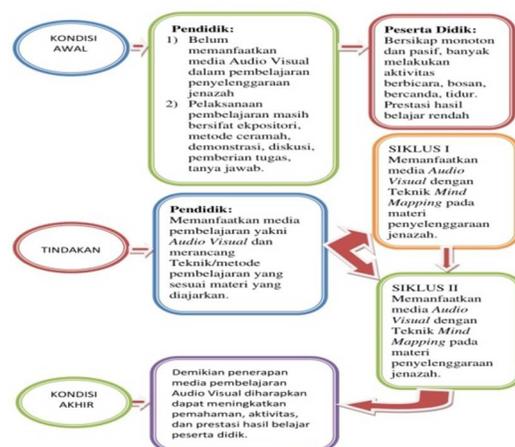
### 1) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran fikih pada materi pengurusan jenazah menerapkan media Audio Visual dengan teknik *Mind Mapping*, dilaksanakan sebanyak 2 tahap yakni siklus pertama dan siklus kedua

### 2) Produknya

Hasil akhir membuktikan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran bervariasi, peserta didik termotivasi aktif dan berkolaborasi dengan temannya dan merasa nyaman dan memuaskan dan daya serap peserta didik semakin meningkat.

## 2.3 Bagang Kerangka Pikir Dan Hipotesis Penelitian



### Siklus Pertama

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilakukan sebanyak 2 kali tatap muka dengan jangka waktu 2 x 40 menit setiap sekali tatap muka. Peneliti yang juga berprofesi sebagai pendidik fikih sendiri yang melakukan pembelajaran pada hari Selasa, tanggal 11 Februari 2020. Hasil yang didapatkan pada siklus I pada materi penyelenggaraan jenazah dengan memanfaatkan media pembelajaran *Audio Visual* yang melalui empat tahap yang tuntas pada hasil pre test terdapat 74%, dan hasil pos test 83% dari 23 jumlah siswa. Pada siklus ini masih terdapat 4 peserta didik belum mencapai ketuntasan minimal pada kegiatan pos test. Oleh karena itu masih perlu dilakukan perbaikan lebih lanjut, untuk itu dilakukan siklus kedua.

### Siklus Kedua

Siklus kedua yang dilakukan bertujuan agar dapat memperbaiki serta menyempurnakan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan ketika siklus pertama, yang dilakukan pada hari Selasa, 25 Februari 2020, pada jam pelajaran ke 7 dan 8 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit dari pukul 12.40 – 14.30. Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua seperti dengan kegiatan belajar mengajar pada saat siklus pertama, hanya saja materi yang disampaikan berbeda, pada siklus I pertemuan kesatu dan kedua materi memandikan serta mengafani jenazah. Kemudian pada siklus II ini, tetap diulang materi I dan II dan dilanjutkan materi tata cara mengsholatkan jenazah. Masing-masing kelompok memperoleh bahan ajar yang berbeda yang telah dibagi pada saat tahap perencanaan. Peserta didik terlihat lebih memahami dari sebelumnya dimana kegiatan belajar mengajar melalui pemanfaatan media pembelajaran *Audio Visual* disebabkan telah

merasakan pada siklus kedua serta peserta didik telah mengalami bahwa strategi yang dipergunakan tersebut memberi kondisi baru. Hasil ketuntasan belajar peserta didik pada siklus kedua dari nilai pre test dan post test sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum dengan hasil nilai pada pre test 91% dan 96% hasil nilai pos test, dengan nilai rata-rata pada pre test 82%, dan pos test 86%. Hasil ketuntasan siklus kedua telah membuktikan pencapaian kriteria ketuntasan nilai minimum dengan menggunakan media *Audio Visual* dengan *Teknik Mind Mapping*.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan peserta didik dalam prose kegiatan belajar mengajar materi penyelenggaraan jenazah dilaksanakan di kelas IX A Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Bontouse dari awal tidak menggunakan media *Audio Visual* terlihat hasil nilai ketuntasan sangat berbeda dari peserta didik banyak yang pasif akhirnya aktif dan senang mengikuti pelajaran dan membuktikan dari hasil ketuntasan nilai minimal dan itu telah membuktikan keaktifan peserta didik secara maksimal mencapai pemahaman yang mendalam terhadap materi penyelenggaraan jenazah. Ketuntasan nilai terlihat dan terbukti pada perbandingan hasil ketuntasan minimal dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II pada tabel dibawah ini:

### Hasil Belajar Peserta Didik

Grafik Hasil Belajar Peserta Didik

Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Pre test		74	82
Post test	72	80	86
Tuntas	16	19	22
Tidak Tuntas	7	4	1

Sitti Muhriah : *Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Media Audio Visual, Teknik Mind Mapping Pada Penyelenggaraan Jenazah (Studi Research Pada Kelas IX a MTs. As'adiyah Bontouse)*

Pada tabel ini terlihat bahwa nilai rata-rata test peserta didik pada pra siklus merupakan 72 dengan jumlah peserta didik tuntas 16 yaitu 70% dan peserta didik tidak tuntas 7 yaitu 30%. Sedangkan pada siklus I nilai rata-rata peserta didik 80 dengan jumlah peserta didik tuntas 19 yaitu 83% dan peserta didik tidak tuntas 4 yaitu 17%. Sementara pada siklus II nilai rata-rata peserta didik 86 dengan jumlah peserta didik tuntas 22 yaitu 96% dan peserta didik tidak tuntas 1 yaitu 4%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan daya serap peserta didik yaitu 72% menjadi 80% dan akhirnya menjadi 86%.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam tiga kegiatan yakni kegiatan Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II, serta pembahasan pada kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media *Audio Visual* dan teknik *Mind Mapping* pada mata pelajaran penyelenggaraan jenazah tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran *Audio Visual* telah digunakan oleh peneliti ternyata dapat meningkatkan hasil belajar yang merupakan acuan adanya peningkatan daya serap peserta didik dalam mata pelajaran fikih, hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang telah dilakukan.
2. Penggunaan media *Audio Visual* dan *Teknik Mind Mapping* pada materi penyelenggaraan jenazah meningkat dilihat dari hasil pencapaian ketuntasan minimal. Pada Siklus I pertemuan pertama hasil pre test 74%, yaitu 17 siswa yang tuntas, dan pertemuan kedua meningkat menjadi 83%, yakni 19 siswa yang tuntas. Pada Siklus II pertemuan pertama

hasil pre test 91%, yaitu 21 siswa tuntas, dan pos test meningkat mencapai 96%, yakni 22 siswa yang mencapai ketuntasan minimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab suci al Qur'an Dep. Agama RI., 2000
- A, Agung. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Singaraja:Undiksha Singaraja,2010
- Akram, Mansyur. *Pedoman Tuntunan Shalat lengkap*, Jakarta: Bintang Indonesia.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Alu Bassam, Abdullah. *Fiqh Hadits Bukhari-Muslim*, Yasir Amri, Cet I. Jakarta: Ummul Qura, 2013
- Bukhori, Imam,tt. "*Mukhtashor Shabiih al-Imam al-Bukhoriy*"1251, Semarang: Taha Putra
- Chaniago, Amran YS. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Cet. V. Bandung: Pustaka Setia, 2002
- Das, S. W. H., Halik, A., Nasir, M., & Suredah, S. (2017). Pencapaian Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri Melalui Lesson Studydi Kota Parepare. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*.
- Djamarah Syiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Halik, A., Zulfianah, Z., & Naim, M. (2018). Strategies of Islamic Education Teachers to Increase Students' Interest In Learning and Practicing in State Junior High School Lanrisang (SMPN) 1 Lanrisang, Pinrang. *MADANLA: Jurnal Kajian Keislaman*, 22(2), 253-264.
- Halik, A., Hanafie Das, S. W., Dangnga, M. S., Rady, M., Aswad, M., & Nasir, M. (2019). Empowerment of School Committee in Improving Education Service Quality at Public Primary School in Parepare City.

Sitti Muhriah : *Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Media Audio Visual, Teknik Mind Mapping Pada Penyelenggaraan Jenazah (Studi Research Pada Kelas IX a MTs. As'adiyah Bontouse)*

- Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 1956-1963.
- Halik, A., & Budiman, B. (2019). Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. In *Prosiding Seminar Nasional Universitas Indonesia Timur* (Vol. 1, No. 1, pp. 52-64).
- Halik, A., & Herlin, B. T. (2020). The Effectiveness of Islamic Education Learning with Creative Worksheets through the Application of Quipper with Facebook Account. *Al-Ta'lim Journal*, 27(2), 140-155.
- Hanafie, S. W., Dangnga, M. S., Halik, A., & Rahmah, J. (2019). Problems of Educators and Students in Learning Islamic Religious Education at MTs Pondok Darren Modern Darul Falah, Enrekang District. *Al-Ulum*, 19(2), 360-386.
- Hanafie Das, S. W., Halik, A., Iman, B., Tahir, M., Hamid, E., Djollong, A. F., & Kenre, I. (2020). Developing a Sociocultural Approach in Learning Management System through Moodle in the Era of the Covid-19. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(27), 941-958.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, cet.2, Jakarta : Rineka Cipta
- Karim, Abdul. 2004. *Petunjuk Merawat Jenazah Dan Shalat Jenazah*, Jakarta: Amzah
- Kementerian Agama, Halim. "Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an". Jakarta: 2013
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Rajawali Pers. 2011
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Muhammad, Drs. H. Ali. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung Sinarbaru Algensindo, 1996.
- Muhammad bin 'Abdurrahman ad-Dimasyqi Syaikh Al-'Allamah, *Fikih Empat Mazahab*. Bandung: 2017
- M. Dahlan Al-Bary, Plus A. Partanto. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkolo, 1994
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Cet. II; Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002
- Munawwir, Ahmad Warson, 1997. *Kamus Al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progressif.
- Qasim, M. Rizal, 2000. *Pengamalan Fikih I*, Jakarta: Tiga Serangkai.
- Rais Latief, dan H. A. Razak. *Terjemahan Hadits Shahih Muslim*, Cet III, Jilid I. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1980
- Rayanda, Asyhar. 2012. "Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran". Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam*, Cet ke 39. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2006
- Sewang, A., & Halik, A. (2020). Learning Management Model of Islamic Education based on Problem: A Case Study of the Tarbiyah and Adab Department of IAIN Parepare. *Talent Development & Excellence*, 12(1), 2731-2747.
- Suharsimi, Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Suhaimi, *Fiqh Kematian*, Cet ke 1 Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007
- Sujana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta:Raja Grafindo Persada,2005
- Sujana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo 1995
- Sudjono, Anas. Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta:Raja Grafindo Persada,2005
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Sitti Muhriah : *Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Media Audio Visual, Teknik Mind Mapping Pada Penyelenggaraan Jenazah (Studi Research Pada Kelas IX a MTs. As'adiyah Bontouse)*

Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain sistem Pembelajaran*, cet.4, Jakarta : Kencana, 2011

Sarwat,Ahmad. Lc., MA. "Fiqih Sholat Jenazah". Setiabudi Jakarta Selatan: 2018.

Sabiq, Sayyiq. *Fiqh Sunnah* Jilid IV, Bandung: Al-Ma'arif, 1998

Tony, Buzan. 2008. "*Buku Pintar Mind Map*". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Tatacara Mengurus Jenazah Disertai Fatwa Para Ulama Terkemuka Seputar Masalah Jenazah- Nitro Pro 10